

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas bebas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan.

Populasi dalam penelitian ini berupa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 – 2014. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga didapatkan sampel sejumlah 27 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sehingga diperoleh 81 pengamatan. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 20.

Bedasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa arus kas bebas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan utang, hal ini disebabkan karena semakin tinggi nilai arus kas bebasnya dan semakin besar ukuran perusahaannya maka semakin tinggi pula aktivitas yang akan menaikkan nilai perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan kebijakan utang. Profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang, hal ini disebabkan karena pada kenyataannya perusahaan tidak bisa menghindari penggunaan utang untuk sumber pendanaannya karena perusahaan memerlukan dana yang besar untuk tambahan investasinya dan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi artinya perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari modal yang diinvestasikan pada aktivasnya yang dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh kepercayaan kreditur untuk meminjamkan dana pada perusahaan walaupun *the pecking order theory* mengatakan bahwa manajer lebih menyukai dana internal (laba ditahan) dari pada dana eksternal (utang).

Kata kunci: kebijakan utang, arus kas bebas, profitabilitas, ukuran perusahaan

ABSTRACT

This research is meant to test the influence of free cash flow, profitability and firm size to the debt policy to the consumer goods sector manufacturing companies which are listed in Indonesia Stock Exchange. The data is the secondary data in the form of annual statement.

The population is all consumer goods sector manufacturing companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014 periods. The sample selection has been done by using purposive sampling technique with certain criteria and 27 companies which have met the criteria so 81 observations have been obtained. The data analysis has been carried out by using multiple linear regressions with SPSS software 20th version.

Based on the research result it can be concluded that free cash flow and firm size has positive influence to the debt policy, It is due to the free cash flow and the firm value is getting high, the activity which will increase the firm value which is related to the use of debt policy is getting high as well. Profitability does not have any negative influence to the debt policy, it is due to the fact that the company cannot avoid the use of debt for the source of funding because companies require large fund for the their investment and high profitability level means that the company can generate high profit larger than their capital which has been invested on their assets which can give easiness in order to gain the trust of the creditors to give their loan to the company even though the pecking order theory stated that the manager more prefer internal fund (retained earning) than external fund (debt).

Keywords: Debt policy, free cash flow, profitability, firm size.